

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis kajian yang diambil oleh penulis tergolong pada kajian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yakni metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Atau bisa diartikan metode yang digunakan dalam mengumpulkan data secara langsung dilapangan terhadap masalah peneliti.¹ Oleh karenanya, obyek penelitiannya ialah obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang penelitian tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan di MTs Assalam Bangilan Tuban. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Tujuan pada penelitian ini ialah membuat deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis, faktual ataupun akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.² Tujuan pada penelitian ini yakni menggambarkan secara sistematis fenomena perekrutan tenaga pendidik di MTs Assalam Bangilan Tuban. Kajian ini memakai pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang dijalankan untuk meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi serta suatu set sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan pada penelitian ini ialah membuat deskripsi, gambaran ataupun lukisan secara sistematis, faktual ataupun akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.³ pada penelitian ini yang bakal diamati ialah strategi rekrutmen tenaga pendidik pada MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

B. Jenis dan Sumber Data

Penelitian pada dasarnya ialah mencari data, serta data harus digali sesuai dengan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan pada penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang mencakup sumber primer serta sumber sekunder.

¹ Dedy Mulyasa, *Metodologi Kajian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi serta Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

² Moh Nazir, *Metode Kajian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

³ Moh Nazir, *Metode Kajian*, 63.

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli untuk tujuan tertentu.⁴ Data primer termasuk data utama atau sumber utama pada penelitian yang diambil langsung dari subyek penelitian. Data ini diperoleh dengan mengadakan interview ataupun wawancara. Sumber data primer di sini ialah Kepala Sekolah MTs Assalam Bangilan Tuban, serta guru-guru MTs Assalam Bangilan Tuban.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber data yang diperoleh dari kepustakaan. Data sekunder data yang diperoleh melalui data yang sudah diteliti serta dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian serta sebagai pelengkap dalam penelitian.⁵ Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu dokumentasi. Dokumentasi dalam penelitian ini misalnya ialah buku-buku yang berkaitan dengan perekrutan tenaga pendidik seperti profil sekolah, sejarah berdirinya, visi misi sekolah, struktur organisasi, data guru dan siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya.

C. Lokasi Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini lokasi yang menjadi penelitian yaitu MTs Assalam Bangilan Tuban. MTs Assalam ini berada di lingkungan Pondok Pesantren Assalam, sehingga kajian penulis tidak lepas dari pondok pesantren Assalam juga. MTs Assalam berlokasi di Jl. Raya Bangilan-Senori desa Rayung kecamatan Bangilan Kabupaten Tuban bertempat disebelah timur pasar Bangilan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data termasuk langkah yang paling strategis pada kajian karena tujuan dari kajian ialah mendapatkan data. Tanpa mengetahui tehnik pengumpulan data, maka penulis tidak bakal mendapatkan data yang memenuhi standar data yang diterapkan.⁶

⁴Danang Sunyoto, *Metode serta Instrumen Kajian*, (Jakarta: Buku Seru, 2013), 10.

⁵Danang Sunyoto, *Metode serta Instrumen Kajian*. 10.

⁶Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 62.

Adapun tehnik pengumpulan data yang dijalankan penulis ini ialah seperti berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Tehnik observasi ialah tehnik yang dijalankan secara langsung serta pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki. Maka observasi yang penulis lakukan pada penelitian ini ialah observasi terus terang. Dalam hal itu, penulis dalam menjalankan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data jika ia sedang menjalankan penelitian. Jadi, mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti. Penulis juga memakai observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yakni: penulis datang ke tempat kajian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian.⁷ Pada penelitian ini, Tehnik observasi yang dipakai untuk mengumpulkan data tentang strategi rekrutmen tenaga pendidik pada MTs ASSALAM Bangilan Tuban. Misalnya yang akan di observasi yaitu letak geografis, dan sarana prasarana dan lain sebagainya.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ataupun *interview* ialah termasuk pertemuan dua orang untuk bertukar informasi serta ide melalui tanya jawab, sehingga bisa dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁸ Di sini termasuk tehnik ataupun pengumpulan data dengan jalan tanya jawab langsung yang terdiri dari dua orang yang berhadapan, tetapi dalam kedudukan yang berbeda yakni antara penulis dengan subyek penulis yang sudah ditentukan. pada kajian ini penulis turun ke lapangan serta berada di sana dalam waktu yang cukup lama. Berusaha memahami bahasa dalam wawancara serta tafsiran mereka tentang strategi rekrutmen tenaga pendidik pada MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

Adapun jenis wawancara ataupun *interview* yang penulis gunakan ialah memakai petunjuk umum wawancara yakni penulis menjalankan pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seorang narasumber, wawancara hanyalah berisi petunjuk secara garis besar tentang proses serta isi wawancara untuk menjaga supaya pokok-pokok yang direncanakan bisa seluruhnya

⁷Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 66.

⁸Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 72.

tercakup.⁹ Sehingga diharapkan wawancara dengan narasumber (informan) bisa lebih luwes serta tidak terkesan kaku dalam mendapatkan data-data yang terkait dengan rumusan masalah serta tujuan kajian.

Tehnik wawancara yang penulis gunakan pada kajian ini ialah wawancara tak terstruktur. Wawancara tak terstruktur disini ialah penulis menetapkan sendiri masalah-masalah serta pertanyaan yang bakal diajukan, wawancara ini dilakukan secara langsung kepada pihak-pihak terkait yaitu kepala Madrasah, guru serta guru yang menjadi alumni dari Madrasah Aliyah tersebut. Wawancara yang dilakukan penulis yaitu tentang strategi rekrutmen tenaga pendidik pada MTs Assalam Bangilan Tuban.

Guna menjaga keterperayaan hasil wawancara tersebut maka diperlukan adanya pencatatan data. Adapun alat yang digunakan dalam wawancara tersebut yaitu buku, bolpen, dan kamera untuk dokumentasi. Dengan memanfaatkan alat tersebut maka dapat mempermudah untuk mempersiapkan pertanyaan berikutnya serta dapat mempermudah dalam melakukan penelitian tersebut. Apabila wawancara sudah selesaimaka peneliti harus segera mencatat hasil wawancara tersebut agar tidak lupa bahkan hilang. Karena wawancara dilakukan secara terbuka, maka peneliti mencatat mana data yang penting dan yang tidak penting.

3. Dokumentasi

Dokumen termasuk catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental dari seseorang. Karya yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi dan lain sebagainya. Dokumen yang berbentuk gambar contohnya foto, gambar hidup. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni, film dan lain sebagainya.¹⁰

Dokumen biasanya dibagi menjadi dua, yakni:

- a. Dokumen pribadi ialah catatan ataupun karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, serta kepercayaannya seperti buku harian serta surat pribadi.
- b. Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal serta dokumen eksternal. Dokumen internal bisa berupa memo, pengumuman, intruksi, aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang dipakai

⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Kajian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 187.

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 82.

dalam kalangan sendiri. Sementara dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pernyataan, serta berita yang disiarkan kepada media massa.¹¹

Selain wawancara serta pengamatan, data hasil kajian juga dikumpulkan melalui pengkajian dokumen. Dokumen resmi yang relevan dengan masalah penelitian. Adapun dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen, catatan-catatan, majalah-majalah, surat kabar, internet, koran, transkrip, serta foto yang berhubungan langsung dengan penelitian dalam skripsi ini yakni tentang strategi rekrutmen tenaga pendidik pada MTs ASSALAM Bangilan Tuban.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data berkaitan dengan uji validitas serta reliabilitas. Validitas termasuk derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek kajian dengan derajat yang dilaporkan oleh peneliti.¹² pada penelitian kualitatif, temuan data bisa dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang terjadi pada objek yang diteliti. Sementara reabilitas menunjukkan derajat konsistensi serta stabilitas data ataupun temuan.¹³ Uji keabsahan data pada kajian kualitatif, mencakup:

1. Uji derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data dijalankan dengan beberapa tehnik, antara lain perpanjangan pengamatan, memberikan peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman dengan teman sejawat, analisa kasus negatif, memakai bahan referensi serta mengadakan *member check*. Adapun macam-macam uji kredibilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹⁴

a. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti dan nara sumber akan terlihat sangat akrab, semakin terbuka,

¹¹Lexy J. Moleong, *Metode Kajian Kualitatif*, 217-219.

¹² Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 363.

¹³ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 364.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 368.

saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitasnya data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data tersebut yang diperoleh dilapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila data sudah benar maka data tersebut valid.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti atau benar. Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat mengecek data tersebut benar atau tidak. Meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan dalam pengujian kredibilitas data sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi ada berbagai macam yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, triangulasi waktu.

2. Uji keteralihan

Keteralihan ini termasuk pengganti validitas eksternal pada kajian kualitatif. Validitas eksternal diperlukan pada kajian kualitatif untuk memperoleh generalisasi.¹⁵ Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian kepopulasi dimana sampel tersebut diambil. Nilai transfer ini berkaitan dengan pertanyaan, sehingga hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Bagi peneliti kualitatif nilai transfer bergantung pada pemakai sehingga manakala hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi social yang lain.

3. Uji kebergantungan

Dalam kajian kualitatif, uji kebergantungan dijalankan dengan menjalankan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dijalankan oleh auditor yang independent ataupun pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktifitas penulis dalam

¹⁵ Moh Nazir, *Metode Kajian*, 97.

menjalankan penelitian. Bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, dan yang terakhir membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Jika peneliti tidak dapat menunjukkan maka penelitian tersebut diragukan.¹⁶

4. Uji kepastian

Uji kepastian mirip dengan uji kebergantungan, sebagai pengujianya dijalankan secara bersama. Sehingga dalam Menguji kepastian berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dijalankan. Bila hasil penelitian termasuk fungsi dalam proses penelitian yang dijalankan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar kepastian.¹⁷

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain. Dalam penelitian ini peneliti memberikan gambaran mengenai rekrutmen tenaga pendidik di MTs Assalam Bangilan Tuban. Kemudian dianalisis. Adapun gambaran dari hasil penelitian kemudian dikaji dan ditelaah sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian.¹⁸

Analisa data yakni proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori, serta satuan uraian dasar. Sementara Taylor mendefinisikan sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema serta merumuskan hipotesis seperti yang disarankan serta sebagai usaha untuk memberikan bantuan serta tema pada hipotesis.¹⁹ Analisa data kualitatif bersifat induktif, yakni pengembangan konsep yang

¹⁶ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 376-377.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 378.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Kajian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*, 333-335

¹⁹ Afifuddin serta Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Kajian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 145.

didasarkan atas data yang ada, mengikuti desain kajian yang fleksibel sesuai dengan konteksnya. Desain dimaksud tidak kaku sifatnya sehingga memberi peluang kepada penulis untuk menyesuaikan diri dengan konteks yang ada di lapangan.²⁰ Analisa data secara induktif yakni berangkat dari fakta-fakta yang khusus peristiwa yang kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.²¹

Dalam kajian ini, analisa data yang dipakai ialah tehnik analisa data kualitatif yakni analisa data dengan memakai bentuk kata-kata ataupun kalimat serta dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas serta terinci.²² Analisa data pada kajian kualitatif dijalankan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan serta setelah selesai di lapangan. Namun, dalam kajian, analisa data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.²³ Dalam menganalisa data selama di lapangan, penulis memakai analisa model Miles and Huberman. Miles and Huberman, mengemukakan jika aktivitas dalam analisa data kualitatif dijalankan secara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh. Aktivitas analisa data pada kajian ini yakni: *data reduction, data display, and conclusion drawing (verification)*.²⁴

Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. *Data reduction* (Redukasi data) berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian bakal memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang benar serta mempermudah penulis dalam menjalankan pengumpulan data selanjutnya.²⁵ Dalam hal itu penulis merangkum hal-hal yang bakal diteliti yakni mengenai strategi rekrutmen tenaga pendidik pada MTs ASSALAM Bangilan Tuban, sehingga ketika masuk lapangan penulis bakal mudah dalam menjalankan kajian karena sudah mempunyai bahan yang bakal diteliti.
2. *Data display ataupun* mendisplaykan data. Setelah data direduksi selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, Pada penelitian ini, data bakal disajikan

²⁰ Afifuddin serta Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Kajian Kualitatif*, 65.

²¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1, (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), 42.

²² Lexy J. Moleong, *Metode Kajian Kualitatif*, 5.

²³ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 90.

²⁴ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 91.

²⁵ Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 92.

dalam bentuk kata-kata, uraian singkat, bagan, hubungan, antara kategori serta sejenisnya. Dengan *display*kan data, maka bakal memudahkan untuk memahami apa yang terjadi serta merencanakan kerja selanjutnya sesuai dengan apa yang sudah dipahami tersebut.²⁶

3. *Conclusion drawin/verification*. Adapun langkah ketiga dalam analisis data yaitu Penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, bakal berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan termasuk kesimpulan yang kredibel.²⁷ Dalam analisis data setelah mereduksi dan menyajikan data langkah berikutnya yaitu menyimpulkan hasil penelitian tentang analisis strategi rekrutmen tenaga pendidik di MTs Assalam Bangilan Tuban yang sesuai dengan focus penelitian. Adapun ketiga tersebut saling keterkaitan satu dengan yang lain. Baik selama di lapangan dan setelah mengumpulkan data. Oleh karena itu, dalam analisis data peneliti tidak boleh asal-asalan harus memperhatikan langkah-langkah tersebut.

²⁶Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 95.

²⁷Sugiyono, *Memahami Kajian Kualitatif*, 99.